

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara resiko berdasarkan observasi atau pengumpulan data. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskriptifkan hubungan indeks tubuh dengan kejadian dismenore pada remaja putri (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Merupakan tempat dilakukan penelitian, yang berfungsi. Penelitian ini di lakukan di SMP N 13 Kota Ternate (Notoatmodjo, 2010).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak Bulan Februari 2020 sampai Oktober 2020. Untuk pengambilan data tanggal 24-25 September 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti atau diselidiki. Objek tersebut berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi di dalam

masyarakat atau di dalam alam (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VII, VIII dan IX SMPN 13 Kota Ternate yang sudah mengalami menstruasi berjumlah 51 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian subjek yang akan diteliti, dari jumlah populasi yang ada (Arikunto, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian siswi kelas VI, VIII, IX SMPN 13 Kota Ternate.

D. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran (Nursalam 2013). Penelitian ini adalah variabel independen (bebas) indeks masa tubuh variabel dependen (terikat) kejadian disminore.

E. Definisi Operasional

Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu tersebut. Karakteristiknya yang dapat diamati atau diukur merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2013). Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

N o	Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Variabel	Disminore merupakan	Kuesioner	Ordinal	Mengalami
2.	terikat: ke- jadian dis- menore Variabel bebas: in- deks masa tubuh	nyeri menstruasi yang singkat sebelum atau selama menstruasi. IMT merupakan pengukur yang digunakan untuk mngukur TB dan BB Perhitungan indeks masa tubuh dilakukan dengan cara memasukan data be- rat badan dalam satuan kilogram, dibagi dengan tinggi badan dalam satuan meter kuadrat.	Timbangan be- rat badan Alat pengukur tinggi badan Rumus $IMT = \frac{BB(kg)}{T^2(m)}$	Ordinal	disminore Tidak men- galami dis- minore $IMT < 18,5$ (Kurus) $IMT \geq 18,5 -$ $< 22,9$ (Berat badan normal) $IMT \geq 23 -$ $< 29,9$ (Berat badan lebih) $IMT \geq 30$ (Obesitas)

F. Alat dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Instrument memperoleh, mengelolah, dan menginterpretasikan informasi yang di dapat-kan dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Sugiyono, 2019). Sedangkan kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2010).

a. Kuesioner Data Demografik Responden

Kuesioner adalah demografik yang diisi oleh responden terdiri dari nama, kelas, umur, umur saat haid pertama, alamat, dan mengenai disminore.

b. Alat ukur untuk variabel IMT ada 2 yaitu:

1) Dengan statur meter GEA

Untuk mengukur tinggi padan responden dan yang suda berstandar SNI.

2) Dengan alat ukur OMRAN All for Healthcare

Untuk mengukur berat badan responden, alat ukur ini sudah terdaftar di Kemenkes RI dan sudah berstandar SNI.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek untuk penelitian (Nursalam, 2017 hal 191). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti datang menemui responden dan menjelaskan ketentuan cara mengisi kuesioner dan mengukur tinggi badan dan berat badan responden.

Data instrumen dalam penelitian ini merupakan kuesioner dan merupakan data primer. Dalam peneliti ini pengumpulan data menggunakan kuesioner yang mana responden diberikan penjelasan cara pengisian kuesioner dengan benar dan selama penelitian responden didampingi peneliti untuk menghindari kesalahan.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang dapat digunakan untuk suatu pengukuran (Dharma, 2011). Diberikan terhadap 20 orang. Responden yang digunakan untuk uji coba yang memiliki ciri-ciri yang sama dari tempat dimana peneliti tersebut harus dilaksanakan. Sedangkan hasil uji bila r hitungan lebih besar dari r table, instrument ini valid dan dapat digunakan sebagai instrument peneliti, diketahui r table pada $N=20$ adalah 0,444 (Sugiyono, 2019).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang dengan nilai yang sama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Handayani, 2015).

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dari yulia syafriana (2015) dengan menggunakan *alpha cronbach* didapatkan nilai *alpha cronbach* 0,945. Dari hasil tersebut diperoleh hasil 22 item pertanyaan yang valid, karena mempunyai hasil yang sangat tinggi atau reliabel karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari batas nilai r tabel yaitu $0,94 \geq 0,444$. Uji rehabilitas instrument penelitian ini menggunakan uji rehabilitas dengan rumus yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum d^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : nilai realibilitas instrument
 k : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal
 \sum : jumlah varian butir
 σ^2 : varian total .

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut (Notoadmojo2012). Proses pengelola data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Memeriksa kelengkapan jawaban dalam kuesioner dengan tujuan agar data yang di maksud dapat di olah secara benar.

b. *Scoring*

Memberikan skor pada kuesioner yang diberikan responden.

c. *Coding*

Data kebenaran sebelumnya diberi kode untuk mempermudah melakukan penelitian. Pengkodean ini sangat penting terutama karena pengelola data yang peneliti lakukan menggunakan statistic computer.

Berikut *coding* yang akan dilakukan.

- 1) Kejadian disminore: Mengalami=0, tidak mengalami=1.
- 2) IMT: Kurus=0, Normal=1, Berat lebih=2, Obesitas=3.
- 3) Usia:13=1, 14=2, 15=3.
- 4) Usia saat menstruasi pertama: <10 tahun=1, ≥10 tahun=2.
- 5) Aktivitas Fisik: Ringan=0, Sedang=1, Berat=2.
- 6) Waktu terjadinya nyeri haid: Sebelum haid=1, Diawal haid=2, Ditengah-tengah haid=3, Diakhir haid=4.
- 7) Nyeri haid yang dirasakan: Nyeri tajam= 1, Kram= 2, Tumpul dan sakit=3.
- 8) Lamanya nyeri haid: >3 hari=1, ≥3 hari=2

d. *Entry data*

Pada tahap ini peneliti melakukan data *entry* yaitu memasukan data peneliti yang selanjutnya peneliti tampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

e. *Processing*

Proses pengelola data dilakukan dengan cara memindahkan data dari semua kuesioner yang telah diisi responden dengan lengkap dan sudah *de-coding* ke program computer pengelolah data statistik.

f. *Cleaning*

Memeriksa kembali data-data yang dimasukan untuk melihat ada atau tidaknya kesalahan. Terutama kesesuaian pengkodean yang dilakukan. Kesalahan mungkin terjadi pada saat *meng-entery* data ke computer. Apabilah ada kesalahan, maka data tersebut segera diperbaiki sesuai hasil pengumpulan data yang telah dilakukan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan krakteristik setiap variabel penelitian. Univariat merupakan analisis satu variabel dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi atau grafik (Sugiyono, 2012).

Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk distribusi frekuensi, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= hasil presentase

f= hasil pencapaian atau skor setiap responden

n= skor maksimal/jumlah responden

b. Analisis data bivariat

Adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis ini

digunakan untuk mengukur hubungan indeks masa tubuh dengan kejadian disminore. Data variabel bebas dalam penelitian ini adalah ordinal dan nominal dengan menggunakan uji statistik kolerasi yaitu uji *statistic chi square* (Sugiyono, 2014). Dengan rumus:

$$X^2 = \sum \left(\frac{F_0 - F_h}{F_h} \right)^2$$

Keterangan :

X^2 = Korelasi

F_0 = Frekuensi yang diobservasi

F_h = Frekuensi yang diharapkan (Sugiyono, 2010).

Uji yang digunakan pada analisis data ini menggunakan *uji chi square* (X^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan derajat kepercayaan 95% ($P = 0,05$). Bila nilai $P < 0,05$ maka hasil perhitungan statistik bermakna yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan bila nilai $P > 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh surat kelayakan etika penelitian dari Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 29 september 2021 dengan Nomor: SKep/0151/KEPK/X/2020. Kode etik penelitian yaitu suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak

hasil penelitian tersebut (Notoatmojo, 2012). Etika dalam penelitian merupakan masalah penting dalam penelitian. Menurut Hidayat (2014) etika penelitian meliputi:

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur pemaksaan atau penekanan tidak langsung oleh peneliti terhadap calon responden.

2. *Informed consent*

Tujuan penelitian dijelaskan terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan. Responden telah menyetujui dilakukannya penelitian dan peneliti memberikan persetujuan untuk ditanda tangani.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial.

4. Kerahasiaan

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling terkait, tahap-tahap pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Pengumpulan data, berupa artikel dan jurnal sebagai keaslian peneliti dan referensi untuk penyusunan peneliti.
- b. Melakukan perijinan untuk melaksanakan studi pendahuluan.
- c. Melakukan studi pendahuluan.
- d. Membuat proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing.
- e. Seminar proposal penelitian.
- f. Perbaikan proposal penelitian.
- g. Mengurus ijin penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Mengurus surat ijin etik.

- b. Datang kesekolah untuk meminta ijin penelitian.
- c. Peneliti dan asisten peneliti meminta data siswi disekolah, data berupa nama, alamat.
- d. Hari berikutnya peneliti dibantu oleh dua asisten dari mahasiswa keperawatan dari Stikes Muhammadiyah Manado semester VIII, dilakukan Apersepsi terhadap kuesioner indeks masa tubuh dengan kejadian disminore.
- e. Dua hari sebelum melakukan penelitian peneliti sudah berkomunikasi dengan responden melalui grup di *facebook* dan memberikan penjelasan dan tujuan mengenai tujuan penelitian tersebut dan menanyakan apakah responden setuju atau tidak, jika setuju pada hari kamis dan jumat peneliti mendatangi rumah-rumah responden.
- f. Kemudian peneliti dan asisten mendatangi rumah responden.
- g. Peneliti dengan dua asisten peneliti kemudian memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, sebelum memberikan lembar *informed* peneliti menanyakan apakah responden mau diteliti jika mau peneliti akan memberikan lembar *informed*, lembar informasi untuk responden serta menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- h. Memerikan *informed consent* kepada responden untuk di tanda tangani.
- i. Sebelum peneliti memberikan kuesioner peneliti melakukan pengukuran BB dan TB kepada siswi.
- j. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai petunjuk dalam pengisian kuesioner yang sudah dijelaskan.
- k. Peneliti menjamian kerahasiaan data yang diberikan oleh responden.
- l. Waktu yang diberikan oleh peneliti mengisi kuesioner yaitu 20 menit.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah tahap penyusun laporan dengan mengolah dan menganalisis data menggunakan rogram komputer. Selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Penyusun laoran penelitian.
- b. Data di uji statistik dengan komputerisasi.

- c. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi kesimpulan dan saran.
- d. Seminar hasil
- e. Revisi laporan ujian hasil sesuai saran.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN